

Evaluasi Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (Simonep) dengan Pendekatan *It Balanced Scorecard* (Studi Kasus : Kantor Bappeda Kabupaten Karimun)

Idria Maita¹, Rudi Fithriansyah²

Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas km 13 Panam, Pekanbaru Riau
email : idria@uin-suska.ac.id¹, rudi.fithriansyah@gmail.com²

Abstrak

Kabupaten Karimun adalah salah satu Kabupaten di Kepulauan Riau yang menggunakan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP). SIMONEP ini digunakan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana APBD dan APBN. Sejak tahun 2010, implementasi SIMONEP ini belum pernah dievaluasi. Untuk mengetahui apakah sistem ini masih sesuai dengan sasaran organisasi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi SIMONEP dalam menyelaraskan visi, misi dan sasaran organisasi terhadap Teknologi Informasi (IT) yaitu SIMONEP. Metode yang digunakan adalah IT Balanced Scorecard. Metode ini merupakan suatu metode pengukuran yang dikembangkan untuk menyusun suatu rencana strategis dengan menyetarakan visi perusahaan/organisasi dan visi Divisi IT, misi organisasi/perusahaan dan misi Divisi IT, sasaran strategis perusahaan dengan sasaran Divisi IT. Tingkat keberhasilan dari penerapan SIMONEP pada BAPPEDA Kabupaten Karimun diukur dengan melakukan evaluasi terhadap SIMONEP dengan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* ini. Pengukuran kesuksesan penerapan dengan menentukan persentase sasaran strategis dengan menggunakan teknik *adjustment* dan diukur dengan menggunakan teknik *average* kemudian menggambarkan hasil evaluasi dengan menggunakan diagram layang. Evaluasi ini menghasilkan saran pengembangan terhadap implementasi Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP) untuk meningkatkan kualitas implementasi agar mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Kata kunci : *Adjustment, Average, Evaluasi, IT Balanced Scorecard, SIMONEP.*

Abstract

Karimun Regency is one of regencies in Riau Islands using Monitoring and Evaluation Information System Development (SIMONEP). SIMONEP is used for monitoring and evaluation of development activities originating from budget funds and state budget. Since 2010, the implementation of this SIMONEP has not been evaluated. To determine whether the system is still in accordance with the objectives of the organization, the purpose of this study was to evaluate SIMONEP in aligning the vision, mission and objectives of the organization of the Information Technology (IT) is SIMONEP. The method used is the IT Balanced Scorecard. This method is a measurement method that is developed to formulate a strategic plan to equalize the vision of the organization and the vision of the IT Division, the mission of the organization and the mission of the Division of IT, the company's strategic objectives with IT Division goals. The success rate of implementation BAPPEDA's SIMONEP on Karimun measured by evaluating SIMONEP using IT Balanced Scorecard. Measurements by determining the percentage of successful implementation of strategic objectives by using the technique of *adjustment* and measured using techniques averages then describe the results of an evaluation using a kite diagram. This evaluation resulted in the development advice on the implementation of Monitoring and Evaluation Information System Development (SIMONEP) to improve the quality of implementation in order to achieve specific targets.

Keywords: *Adjustment, Average, Evaluation, IT Balanced Scorecard, SIMONEP.*

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Tanjung Balai Karimun adalah ibu kota dari Kabupaten Karimun di provinsi Kepulauan Riau. Wilayah Kabupaten Karimun memiliki luas wilayah keseluruhan 7.984 km² yang meliputi 12 kecamatan yaitu Moro, Kundur, Kundur Barat, Kundur Utara, Buru, Meral, Meral barat, Karimun, Belat, Ungar, Durai dan Tebing. Tanjung Balai karimun juga terdiri dari beberapa pulau yang jumlahnya kurang lebih 198 pulau besar dan kecil. Kecamatan karimun saat ini mendapat perhatian khusus oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karimun sebagai pusat pembangunan. Dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembanguna Daerah (BAPPEDA). BAPPEDA terus melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menjamin terlaksananya kebijakan, program dan proyek sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan monitoring dan evaluasi, BAPPEDA masih menggunakan microsoft excel, namun seiring berkembangnya teknologi informasi pada tahun 2010 BAPPEDA Kabupaten Karimun menggunakan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP) sebagai pengganti microsoft excel. Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP) adalah aplikasi monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana APBD dan APBN. Aplikasi SIMONEP memfasilitasi dan mengintegrasikan seluruh proses monitoring pelaksanaan kegiatan serta mengevaluasi realisasi indikator perencanaan pembangunan. Di mulai dari proses monitoring kegiatan pembangunan fisik serta penggunaan dana dalam melakukan kegiatan pembangunan untuk selanjutnya dievaluasi apakah perencanaannya sudah tercapai berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dengan didukung foto kegiatan. Setelah selama empat tahun penggunaan sistem ini, layaknya sebuah sistem yang telah berjalan maka sistem tersebut harus dievaluasi apakah telah mencapai sasaran yang telah ditargetkan dan telah tepat sasaran. Evaluasi dilakukan untuk melihat kinerja organsasi terhadap sistem yang digunakan, kinerja sebuah organisasi haruslah mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya.

Pengukuran kinerja secara finansial tidaklah cukup mencerminkan kinerja organisasi sesungguhnya, sehingga dikembangkan suatu konsep *IT Balanced Scorecard*. Konsep *IT Balanced Scorecard* mengukur kinerja suatu organisasi dari empat perspektif yaitu aspek financial, perspektif costumer, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Konsep *IT Balanced Scorecard* ini pada dasarnya merupakan penerjemah strategi dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dalam jangka panjang yang kemudian diukur dan dimonitor secara berkelanjutan. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap kesuksesan dari penerapan SIMONEP ini. Hal ini dilakukan karena BAPPEDA sendiri belum pernah melakukan penilaian dan evaluasi terhadap SIMONEP ini selama diterapkan. Sehingga dari hasil penilaian yang menggunakan IT balance scorecard ini dapat menemukan tingkat kesuksesan dari implementasi SIMONEP. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan, yaitu ;

1. Melakukan pengukuran kesuksesan dari penerapan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP) di BAPPEDA Kabupaten Karimun menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*.
2. Pengolahan data diukur dengan teknik *adjustment* dan teknik *average* serta digambarkan dalam bentuk diagram layang.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengevaluasi penggunaan SIMONEP BAPPEDA Kabupaten Karimun.
2. Untuk mengukur tingkat kesuksesan dari penerapan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan berdasarkan metode *IT Balanced Scorecard*.

2. Landasan Teoritis

A. Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP)

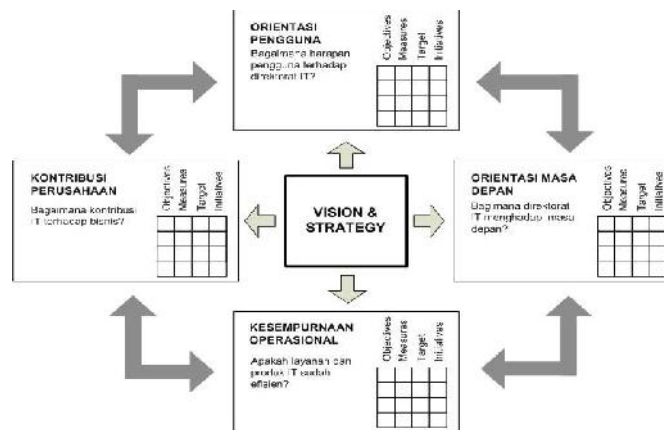
Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SIMONEP) adalah aplikasi monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan yang bersumber dari dana APBD dan APBN. Aplikasi SIMONEP memfasilitasi dan mengintegrasikan seluruh proses monitoring pelaksanaan kegiatan serta mengevaluasi realisasi indikator perencanaan pembangunan. Di mulai dari proses monitoring kegiatan pembangunan fisik serta penggunaan dana dalam melakukan kegiatan pembangunan untuk selanjutnya dievaluasi apakah perencanaannya sudah tercapai berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Balanced Scorecard

Konsep *Balanced Scorecard* (BSC) merupakan pendekatan baru terhadap manajemen, yang dikembangkan pada tahun 1990-an oleh David Norton (CEO) pada Nolan Norton Institute 1990, CEO pada Reaissance Solutions, Inc) dan Robert Kaplan (Harvard Business School). *Balanced Scorecard* adalah sebuah perencanaan strategis dan system manajemen yang digunakan secara luas diseluruh dunia dalam kegiatan-kegiatan usaha untuk menyelaraskan visi, misi dan strategi organisasi, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, dan mengawasi kinerja organisasi sesuai dengan tujuan strategi perusahaan. (sumber : Sumarsan, Thomas. "Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja", Edisi 2 , halaman 219-233. PT.Indeks, Jakarta. 2013).

IT Balanced Scorecard

Pada tahun 1997 dengan anggapan bahwa departemen TI dalam suatu organisasi lebih bersifat sebagai internal service provider maka Van Grembergen dan Van Bruggen mengadopsi *Balanced Scorecard* dengan mengubah perspektif yang digunakan. Hal ini diasumsikan bahwa customernya adalah pegawai dalam unit organisasi tersebut dan kontribusi mereka dilihat oleh pihak atasan. Dengan demikian maka konsep *Balanced Scorecard* tradisional telah berevolusi menjadi *IT Balanced Scorecard*. Dari keempat perspektif *Balanced Scorecard*, VAN Grembergen dan Van Bruggen menyesuaikan antara *Balanced Scorecard* dengan *IT Balanced Scorecard* yang dimana setiap elemen saling berhubungan.



Gambar 1. Kerangka IT Balanced Scorecard

Terdapat empat perspektif *IT Balanced Scorecard* yang merupakan modifikasi dari *Balanced Scorecard* tradisional, yaitu :

a. Perspektif Kontribusi Perusahaan

Pada perspektif ini, unit IT dalam perusahaan diukur apakah investasi terhadap IT menguntungkan bagi perusahaan atau malah merugikan perusahaan. Perusahaan melihat timbale balik dari investasi IT yang dilakukan perusahaan yang semula direncanakan untuk mendorong proses bisnis internal perusahaan dan meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan.

b. Perspektif Kesempurnaan Operasional

Pada pespektif ini menggambarkan kemampuan IT dalam menjalankan proses bisnis internal perusahaan untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Keunggulan operasional ini penting dikarenakan oleh teknologi dan aplikasi yang canggih berperan penting dalam proses bisnis internal perusahaan, tanpa teknologi dan aplikasi yang memadai, kegiatan operasional atau proses bisnis perusahaan akan terhambat serta dinilai tidak efisien dan efektif dimata pengguna.

c. Perspektif Orientasi Pengguna

Pada perspektif ini menggambarkan dan menjelaskan kemampuan IT untuk memberikan kepuasan, layanan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna IT dalam perusahaan. Kemudahan pengguna dalam menjalankan dan mengaplikasikan IT untuk meningkatkan image dan reputasi yang baik dimata pelanggan.

d. Perspektif Orientasi masa depan

Pada pespektif ini menggambarkan kesiapan dan peran IT dalam perusahaan untuk meghadapi tantangan di masa depan. Pengukuran perspektif ini mencakup pada kesiapan SDM dalam perusahaan dalam mendukung IT, menyediakan perbaikan dan peningkatan untuk persiapan di masa depan serta investasi IT di masa depan dan menemukan teknologi yang cocok dan tepat untuk perusahaan dimasa yang akan atang dengan menyediakan portofolio aplikasi IT.

Dari keempat perspektif *Balanced Scorecard*, VAN Gembergen dan Van Bruggen menyesuaikan antara *Balanced Scorecard* dengan *IT Balanced Scorecard* yang dimana setiap elemen saling berhubungan dengan hasil empat perspektif yaitu perspektif kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi masa depan.

Menurut (Keyes, 2005), *IT Balanced Scorecard* ini memiliki beberapa tujuan dimana keseluruhannya mendukung unit IT dalam perusahaan berperan penting bagi perusahaan. Tujuan-tujuan tersebut antara lain :

1. Menyelaraskan perencanaan IT dengan tujuan bisnis perusahaan.
2. Menyelaraskan potensi karyawan untuk mencapai sasaran IT.
3. Memotivasi dan meningkatkan kinerja unit.
4. Membuat pengukuran yang tepat untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas unit IT dalam perusahaan.
5. Memberikan kontribusi yang seimbang untuk perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

a. Metode *Adjustment*

Merupakan metode penetapan bobot sasaran strategis yang telah ditentukan dengan berdiskusi dengan pihak perusahaan dengan hasil berupa persentasi maupun jumlah.

b. Metode *Average*

Metode *Average* adalah salah satu metode yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan dari sasaran strategis yang teah ditentukan dengan kondisi aktual perusahaan dengan rumus :

$$\text{Avarage} = \frac{\text{Hasil Ukuran} * \text{Bobot}}{100}$$

c. Menggunakan kerangka IT Balance Scorecard,

Langkah dilakukan dengan cara menyelaraskan Visi, Misi Organisasi dengan IT serta sasarannya sesuai dengan kerangka IT Balanced Scorecard.

4. Analisa dan Evaluasi

Dalam membangun suatu kerangka *IT Balanced Scorecard*, ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Penyelarasan visi, misi, dan strategi perusahaan/organisasi dengan visi, misi dan strategi Divisi IT.
2. Penyelarasan strategi IT dengan perspektif *IT Balanced Scorecard*.

3. Penentuan tujuan dan ukuran strategis berdasarkan 4 perspektif *IT Balanced Scorecard*
4. Menentukan sasaran yang hendak dicapai pada masing-masing ukuran strategis.
5. Melakukan penghitungan berdasarkan data, kuesioner dan wawancara untuk mengetahui keadaan aktual dan pencapaian dari tiap ukuran dan tujuan strategis.
6. Melakukan penghitungan terhadap pencapaian tiap perspektif.
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil penghitungan pada tiap-tiap tujuan dan ukuran strategis dari masing-masing perspektif.

4.1. Penyelarasan Visi, Misi dan Strategi BAPPEDA KAB. Karimun

Langkah awal dari pembangunan *IT Balanced Scorecard* adalah menyelaraskan antara visi, misi BAPPEDA KAB. Karimun dengan visi misi Divisi IT.

A. Penyelarasan Visi BAPPED KAB. Karimun dan Visi Divisi IT

Adapun penyelarasan visi BAPPEDA KAB. Karimun dan visi divisi IT adalah :

Terwujudnya perencanaan pembangunan yang dinamis dan professional untuk mendukung tercapainya visi kabupaten karimun 2025 dengan cara menyediakan infrastruktur yang mampu memberikan efisiensi operasional.

B. Penyelarasan Misi BAPPED KAB. Karimun dan Misi Divisi IT

Adapun penyelarasan misi BAPPEDA KAB. Karimun dan misi divisi IT adalah:

1. BAPPEDA KAB. Karimun berusaha menjadi aparat perencanaan yang handal, tanggap, dan professional serta Mewujudkan pelaksanaan rencana pembangunan yang konsisten dan berkesinambungan dan divisi IT mendukung dengan Memberikan layanan berbasis TI kepada BAPPEDA Kabupaten Karimun.
2. Mewujudkan koordinasi, konsultasi, networking dalam perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif dan divisi IT mendukung dengan Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis.
3. Menetapkan arah dan kebijakan sistem pembangunan secara sistematis, terukur, dan partisipatif dan divisi IT mendukung dengan Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen berbasis IT yang terintegrasi.

C. Penyelarasan Strategi BAPPEDA KAB. Karimun dan Strategi Divisi IT

Adapun hasil penyelarasan strategi BAPPEDA KAB. Karimun dan strategi divisi IT adalah :

1. Strategi yang pertama adalah mengoptimalkan fungsi Bappeda yang sangat strategis untuk memperkuat perencanaan pembangunan daerah dengan meningkatkan kinerja dengan menggunakan teknologi informasi dan mengurangi aktivitas manual.
2. Strategi kedua adalah memanfaatkan regulasi yang mengatur peran Bappeda di daerah untuk mengoptimalkan koordinasi Bappeda dan SKPD dengan menyediakan infrastruktur yang mampu memberikan efisiensi operasional.
3. Strategi yang ketiga adalah mendukung komitmen Bupati untuk memperkuat good governance dalam bidang perencanaan untuk meningkatkan kualitas SDM dan Manajemen data dan informasi. Dalam hal ini divisi IT memberikan dukungannya dengan menanggulangi gangguan ataupun resiko yang berpotensi dalam mengurangi kinerja sistem.

4.2 Penyelarasan strategi Divisi IT dengan Perspektif *IT Balanced Scorecard*

Setelah menyelaraskan visi, misi dan strategi BAPPEDA KAB. Karimun dengan visi, misi dan strategi Divisi IT, selanjutnya akan dilakukan penyelarasan terhadap strategi Divisi IT dengan 4 perspektif *IT Balanced Scorecard*. Penyelarasan ini untuk mendapatkan tujuan strategis yang sesuai untuk masing-masing strategi Divisi IT.

Tabel 1. Keselarasan IT Perusahaan dengan IT BalanceScorecard

<i>IT Balanced Scorecard</i>	Strategi	Tujuan Strategi
Perspektif Kontribusi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kinerja dengan menggunakan teknologi informasi dan mengurangi aktivitas manual. - menyediakan infrastruktur yang mampu memberikan efisiensi operasional. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengefektifitasan dan pengefesiensian biaya Divisi IT. -Kontribusi Divisi IT dalam efisiensi operasional.
Perspektif Orientasi Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> - Menanggulangi gangguan ataupun resiko yang berpotensi dalam mengurangi kinerja sistem. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peningkatan kepuasan pengguna. -Peningkatan kompetensi pengguna.
Perspektif Penyempurnaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menanggulangi gangguan ataupun resiko yang berpotensi dalam mengurangi kinerja sistem. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peningkatan dukungan dan pemeliharaan SIMONEP.

Operasional		-Pengoptimasian pengembangan SIMONEP.
Perspektif Orientasi Masa Depan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kinerja dengan menggunakan teknologi informasi dan mengurangi aktivitas manual. - Menanggulangi gangguan ataupun resiko yang berpotensi dalam mengurangi kinerja sistem. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peningkatan kualitas staf IT. -Pelatihan staf IT. -Peningkatan system dengan pemanfaatan teknologi baru.

4.3 Ukuran Strategis dan Sasaran Strategis IT Balanced Scorecard

Ukuran strategis diperoleh dari penjabaran masing-masing tujuan strategis *IT Balanced Scorecard* menjadi beberapa ukuran. Setiap ukuran strategis harus memiliki suatu sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh pihak BAPPEDA KAB. Karimun dengan menggunakan metode *adjustment*.

Tabel 2. Ukuran Strategi dengan Strategi *IT Balanced Scorecard*

Ukuran Strategis	Sasaran Strategis
Perspektif Kontribusi Perusahaan/Organisasi	
A. Pengefektifitasan dan pengefisienan biaya Divisi IT	
A1. %Realisasi antara pengeluaran Divisi IT terhadap anggaran perusahaan/organisasi	≤100%
A2. %Anggaran Divisi IT yang terpakai	≤ 100%
B. Kontribusi fungsi Divisi IT	
B1. Realisasi program kerja Divisi IT per tahun	3 program kerja
Perspektif Orientasi Pengguna	
A. Peningkatan kepuasan pengguna	
A1. %Kepuasan pengguna terhadap kualitas laporan yang dihasilkan	90%
A2. %Kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIMONEP	85%
A3. %Keluhan pengguna	90%
B. Peningkatan kompetensi pengguna	
B1. %Tingkat intensitas pelatihan yang dilakukan	80%
B2. %Kualitas pelatihan pengguna	90%
C. Peningkatan hubungan kerjasama pengguna dengan Divisi IT	
C1. %Keterlibatan pengguna dalam pengembangan aplikasi baru	80%
Perspektif Penyempurnaan Operasional	
A. Peningkatan dukungan dan pemeliharaan SIMONEP	
A1. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengatasi masalah aplikasi	≤ 1 hari
A2. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pengguna	<i>Real time</i>
A3. Rata-rata waktu perbaikan bila sistem mengalami <i>down</i>	≤ 1 hari
B. Pengoptimasian pengembangan SIMONEP	
B1. Lama pengerjaan proyek SIMONEP (skala kecil)	4 bulan
Perspektif Orientasi Masa Depan	
A. Peningkatan kualitas staf IT	
A1. %Staf IT yang berpengalaman minimal 3 tahun	100%
A2. %Staf IT yang berpendidikan terakhir minimal S1	100%
B. Pelatihan staf IT	
B1. Frekuensi pelatihan staf IT	4 kali setahun
C. Peningkatan sistem dengan pemanfaatan teknologi baru	
C1. Frekuensi BAPPEDA KAB. Karimun melakukan pengembangan sistem SIMONEP	setiap 5 tahun

Setelah melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner data diolah dengan rumus :

$$\text{Kondisi Aktual} = (\text{Jumlah Nilai} / \text{Jumlah Responden}) * 25$$

$$\text{Pencapaian} = (\text{Kondisi Aktual} / \text{Sasaran Strategis}) * 100$$

Tabel 3. Pembobotan Tujuan strategis

Perspektif	Tujuan Strategis	Bobot	Hasil Ukuran	Hasil Tujuan
Kontribusi Perusahaan/Organisasi	Pengefektifitasan dan pengefisienan biaya Divisi IT	40%	100%	40%
	Kontribusi fungsi bisnis Divisi IT	60%	100%	60%
	Total			100%
Orientasi Pengguna	Peningkatan kepuasan pengguna	30%	86,14%	25,84%
	Peningkatan kompetensi pengguna	35%	50,46%	17,66%
	Peningkatan hubungan kerjasama pengguna dengan Divisi IT	35%	82,18%	28,76%
	Total			72,26%

Penyempurnaan Operasional	Peningkatan dukungan dan pemeliharaan ERP	35%	100%	35%
	Pengoptimasian pengembangan ERP	65%	100%	65%
	Total			100%
Orientasi Masa Depan	Peningkatan kualitas staf IT	30%	70%	21%
	Pelatihan staf IT	30%	100%	30%
	Peningkatan sistem dengan pemanfaatan teknologi baru	40%	100%	40%
	Total			91%

Hasil Pembobotan Tujuan strategis diolah untuk menghasilkan persentase tingkat pemenuhan target pada masing-masing perspektif IT *Balanced Scorecard* dan digambarkan dengan diagram laying dengan rumus :

Hasil pengukuran = (25/100) * total masing-masing perspektif 25 karena terdiri dari empat perspektif, maka 100% : 4 = 25%

Tabel 5. Tingkat Pemenuhan Target Masing-masing Perspektif

Perspektif	Hasil Pengukuran
Kontribusi Perusahaan	25%
Orientasi Pengguna	18,06%
Penyempurnaan Operasional	25%
Orientasi Masa Depan	22.75%

4.4 Evaluasi Hasil Pengukuran IT *Balanced Scorecard*

Setelah dilakukan pengukuran melalui keempat perspektif yang ada pada *IT Balanced Scorecard*, maka dapat dilakukan evaluasi hasil pengukuran terhadap hasil rata-rata pencapaian yang diperoleh dari masing-masing perspektif.

Dari keempat perspektif dalam *IT Balanced Scorecard*, maka dapat dibuat 4 kategori bobot/nilai range persentase sebagai berikut :

- 0% - 25% : *Warning*
- 26% - 50 % : *Challenged*
- 51% - 75% : *Good*
- 76% - 100% : *Very Good*

a. Perspektif Kontribusi Perusahaan

Nilai 100% menunjukkan bahwa pencapaian pada perspektif kontribusi perusahaan sangat sudah baik, yaitu pada level *very good*. Hal ini dapat terjadi karena pengguna anggaran Divisi IT yang efektif dan efisien serta sesuai dengan rencana. Selain itu, juga terdapat kontribusi Divisi IT yang sangat baik dalam menunjang kebutuhan pengembangan system pada BAPPEDA Kab. Karimun.

b. Perspektif Orientasi Pengguna

Biarpun berada pada level *very good*, pencapaian pada perspektif orientasi pengguna jauh lebih rendah dibandingkan dengan perspektif lainnya yaitu 72,26%. Hal ini disebabkan oleh frekuensi pelatihan pengguna yang masih kurang dan kurangnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan system.

c. Perspektif Penyempurnaan Operasional

Perspektif penyempurnaan operasional berada pada level *very good* dengan hasil pencapaian 100%. Hal ini dapat terjadi karena keefektifitasan dan keefisienan operasional system, baik dalam mengatasi masalah system, menjawab pertanyaan pengguna maupun mengerjakan proyek SIMONEP (skala kecil).

4.d. Perspektif Orientasi Masa Depan

Dengan hasil 91% terlihat bahwa pencapaian orientasi masa depan juga berada pada level *very good*. Hal ini dapat terjadi karena staf Divisi IT yang berkualitas serta memiliki cukup banyak pengalaman di bidangnya. Selain itu, BAPPEDA Kab. Karimun melakukan pelatihan untuk menambah skill staf Divisi IT. Seringnya organisasi melakukan pengembangan system juga turut mendukung pencapaian yang baik pada perspektif ini.

4.5 Evaluasi Nilai IT *Balanced Scorecard*

Dilihat dari keseimbangan keempat perspektif IT *Balanced Scorecard* dapat diketahui bahwa pencapaian pada perspektif orientasi pengguna yang bernilai 72,26% masih perlu ditingkatkan dengan melakukan pelatihan pengguna secara berkala, melibatkan pengguna dalam pengembangan system, sehingga kepuasan pengguna terhadap system meningkat. Pencapaian pada ketiga perspektif lainnya yaitu perspektif kontribusi perusahaan, penyempurnaan operasional dan orientasi masa depan sudah sangat baik dengan nilai masing-masing 100%, 100% dan 91%. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil pengukuran IT *Balanced Scorecard* terlihat bahwa pencapaian nilai IT *Balanced Scorecard* pada BAPPEDA Kab. Karimun sebesar **90,81%** sudah cukup baik karena berada pada level *very good*. Dengan kata lain kinerja Divisi IT terhadap implementasi SIMONEP sudah cukup maksimal serta tercapainya tujuan dari penggunaan SIMONEP dalam mendukung proses kerja BAPPEDA Kab. Karimun dan SKPD.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari evaluasi SIMONEP, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi pada BAPPEDA Kabupaten Karimun dilakukan untuk menilai tingkat kesuksesan dalam implementasi SIMONEP ditinjau dengan metode *IT balanced scorecard*.
2. Hasil evaluasi terhadap implementasi SIMONEP pada BAPPEDA Kabupaten Karimun berada pada level *very good* dengan nilai persentasi *IT Balanced Scorcard* sebesar 90.81%.

Ucapan Terimakasih

Pencapaian hasil dari penelitian ini sudah selesai dilakukan. Hal ini tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama Pimpinan dan kepala dinas BAPPEDA Kabupaten Karimun, yang telah memberikan data dan informasi untuk penyelesaian penelitian ini. Kemudian pihak-pihak yang telah memberikan informasi melalui wawancara, kuisisionair. Terakhir kepada Panitia SNTIKI-7 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang telah memberikan masukan dan koreksi untuk kesempurnaan penelitian ini.

Referensi

- [1] Ariyandi. "Balanced Scorecard" [online] available <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/Ariyandi%202.pdf> , diakses 15 September 2013.
- [2] Guritno, Suryo ,dkk. "*Theory and application of IT Research*", Metodologi penelitian teknologi informasi Edisi 1. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2011.
- [3] Kosasih, Jimmy. "Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis IT Balanced Scorecard Pada Implementasi Sap Financial Accounting Dan Controlling Di Divisi Finance Information System XYZ University" [online] available http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2011-1-00668-SI, diakses 23 September 2013.
- [4] Mulyanto, Agus. "*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*",Pustaka Pelajar.2009
- [5] Sumarsan, Thomas. "*Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*", Edisi 2 , halaman 219-233. PT.Indeks, Jakarta. 2013.
- [6] Wijaya, Rahmadi. "*Analisis Mode IT menggunakan Balanced Scorecard Untuk Pengembangan Sistem Teknologi Informasi*", halaman 3-7 . STMIK CIC.2010.
- [7] Winartio, Cory, Sarah Hutagalung, dan Yulianti."Evaluasi Kinerja Divisi Ict Dengan Metode IT Balanced Scorecard Pada Pt. Garuda Indonesia (Studi Kasus : Sap Modul Human Capital Management (Hcm))" [online] available http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2010-1-00814-KA, diakses 20 September 2013.
- [8] Wirawan. "*Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*", halaman 7, 16-25, 125-126. Rajawali Pers.2011.